SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ATOM KAPUAS DI DESA TELUK KAPUAS KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

GABRIEL PANG EDOWQ

NIM: E1031171018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

TAHUN 2024

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ATOM KAPUAS DIDESA TELUK KAPUAS KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh

GABRIEL PANG EDOWQ
NIM. E1031171018

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ATOM KAPUAS DI DESA TELUK KAPUAS KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada

GABRIEL PANG EDOWQ
NIM : E1031171018

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 196301231988101001 Tanggal:.....

Dosen Pembimbing Pendamping

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002 Tanggal:.....

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ATOM KAPUAS DIDESA TELUK KAPUAS KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

GABRIEL PANG EDOWQ
NIM E1031171018

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2024
Waktu : Pukul 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang S1

Tim Penguji

KETUA

Drs. H. Agus Eka, M.Si
NIP. 196301231988101001

SEKRETARIS

Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 197212272006041002

PENGUJI UTAMA

Dr. Pardi, M.A.B.
NIP. 197209052002121003

PENGUJI PENDAMPING

Haunan Fachry Rohilie,S.IP, MA
NIP. 199003182019031010

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

GABRIEL PANG EDOWQ: Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya. Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan BUMDes Atom Kapuas Di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya. Adapun metode yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Peran Pemerintah menurut Ryaas Rasyid dalam Muhadam Labolo (2010:32) yang terdiri dari tiga peran, yaitu: 1) Regulator, kesimpulannya adalah peran pemerintah desa sebagai regulator masih kurang maksimal dilihat dari tidak adanya aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah desa untuk mengatur BUMDes serta kurangnya pemahaman pengelola BUMDes terhadap aturan yang mengatur BUMDes; 2) Fasilitator, kesimpulannya adalah peran pemerintah desa sebagai Fasilitator masih belum maksimal dilihat dari tidak adanya fasilitas bangunan kantor tetap BUMDes Atom Kapuas dan Tidak adanya fasilitas Pendidikan dan pelatihan (diklat) atau sosialisasi tentang pengelolaan dan manajemen BUMDes yang diberikan oleh BUMDes untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman pengelola BUMDes; 3) Dinamisator, kesimpulannya adalah peran pemerintah desa sebagai dinamisator masih kurang dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, tidak adanya monitoring dan evaluasi oleh pemerintah desa terhadap jalannya BUMDes.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

ABSTRACT

GABRIEL PANG EDOWQ: The Role of Village Government in the Management of Village- Owned Enterprise (BUMDes) Atom Kapuas in Teluk Kapuas Village, Kubu Raya Regency. Undergraduate Thesis. Government Science Study Program, Social Sciences and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak. 2024.

The purpose of this study is to describe and analyze the Role of the Government in the Management of Village-Owned Enterprise (BUMDes) Atom Kapuas in Teluk Kapuas Village, Kubu Raya Regency. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. This study employed the theory of Government Roles proposed by Ryaas Rasyid as cited in Muhadam Labolo (2010:32), which consists of three roles: 1) Regulator, the conclusion is that the village government's role as a regulator is sub-optimal, as indicated by the absence of regulations issued by the village government to manage the Village-Owned Enterprise and the lack of understanding among Village-Owned Enterprise managers regarding the regulations governing the Village-Owned Enterprise; 2) Facilitator, the conclusion is that the village government's role as a facilitator is also sub-optimal, as evidenced by the lack of a permanent office building for Village-Owned Enterprise Atom Kapuas and the absence of educational and training facilities (such as courses or socialization) related to Village-Owned Enterprise management in order to improve the skills, knowledge, and understanding of the Village-Owned Enterprise managers; 3) Dynamisator, the conclusion is that the village government's role as a dynamisator is still lacking, as seen from the low level of community participation in the Village- Owned Enterprise management and the lack of monitoring and evaluation by the village government regarding the operation of the Village-Owned Enterprise.

Keywords: *Role, Village Government, Village-Owned Enterprise (BUMDes)*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya”. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes yang kurang maksimal. Penulis hendak mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya yang ditinjau dari aspek peran regulator, fasilitator, dan peran dinamisator”.

Dalam rangka untuk mendapatkan informasi tentang aspek tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan BUMDes masih kurang maksimal ditinjau dari beberapa aspek diantaranya yang pertama peran regulator yang masih kurang maksimal dilihat dari tidak adanya aturan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa untuk mengatur BUMDes serta kurangnya pemahaman pengelolaan BUMDes terhadap aturan yang mengatur BUMDes. Kedua, peran fasilitator yang masih belum maksimal dilihat dari tidak adanya fasilitas bangunan kantor tetap

BUMDes Atom Kapuas dan tidak adanya fasilitas Pendidikan dan pelatihan (Diklat) atau sosialisasi tentang pengelolaan dan manajemen BUMDes yang diberikan oleh BUMDes untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman pengelola BUMDes. Ketiga, peran dinamisator yang masih belum dijalankan dengan baik dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes, tidak adanya monitoring dan evaluasi oleh pemerintah desa terhadap jalannya BUMDes.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis berkaitan dengan peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya yaitu Pemerintah Desa Teluk Kapuas seharusnya membuat peraturan khusus yang lebih spesifik untuk mengatur BUMDes Atom Kapuas, Fasilitas Pendidikan dan pelatuhan atau sosialisasi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang pengelolaan BUMDes agar lebih berkembang dan maju, pemerintah desa juga harus mengarahkan BUMDes Atom Kapuas untuk mengorganisir usaha-usaha masyarakat agar berkembang dan maju sehingga bisa meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, serta pemerintah desa harus melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jalannya BUMDes Atom Kapuas.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: GABRIEL PANG EDOWQ
Nomor Induk Mahasiswa	: E1031171018
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan



GABRIEL PANG EDOWQ
NIM. E1031171018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Lebih Baik Terlambat Daripada Tidak Sama Sekali"

Geoffrey Chaucer

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Orang tua yang tercinta, Bapak **"Saemeng"** dan Ibu **"SELVIA SUNIAH"** yang telah membesarkan, mendidik, dan melimpahkan kasih sayangnya yang tiada tara. Sungguh tak dapat diungkapkan dengan kata-kata dan sebuah kemustahilan bagi saya untuk membalas semua jasa dan pengorbanan yang diberikan Bapak dan Ibu tercinta sampai kapanpun. Hanya doa dan usaha terbaik yang dapat saya berikan.

Saudara kandung saya yaitu Abang **"GAGAS"** yang saya cintai. Dan keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang terus menguatkan dan memberi dukungan serta mendoakan saya selama menjalani perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Shalom, Om Swastyastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan, puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat rahmatnya dan kasih karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas Kabupaten Kubu Raya". Tulisan ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Drs. H. Agus Eka, M.Si selaku Pembimbing utama saya dan Martinus, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Kedua yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S. Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosail dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Wakil Dekan I, II, III beserta seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politk Universitas Tanjungpura.
4. Dr. S. Y. Pudjianto, M.Si selaku Dosen Pengampu Akademik (PA) di

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

5. Dr. Pardi, M.A.B dan Haunan Fachri Rohilie, S.IP, MA, masing- masing selaku Pembahas Utama dan Pembahas Kedua yang telah banyak memberikan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Orang Tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya selama ini. Mungkin jika tanpa doa mereka, saya tidak akan sampai pada tahap ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa PROGRESIF Angkatan 2017 dan Rekan-rekan di Mutiara.
9. Seluruh Teman-teman organisasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa membantu penulis dilapangan dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata baik. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang dapat membantu penulis untuk memperbaiki tulisan ini, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

GABRIEL PANG EDOWQ

E1131171018

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

RINGKASAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Identifikasi masalah 9

1.3. Fokus Penelitian 9

1.4. Rumusan Masalah 10

1.5. Tujuan Penelitian 10

1.6. Manfaat Penelitian 10

1.6.1. Manfaat Teoritis 10

1.6.2. Manfaat Praktis 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Konsep 13

2.1.1 Pengertian Peran 13

2.1.2 Definisi Peran & Pemerintah Desa 15

2.1.3 Definisi Pengelolaan 15

2.1.4 Definisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 19

2.2. Kajian Teori 23

2.2.1 Teori Peran 23

2.3. Hasil Penelitian yang Relevan 25
2.4. Alur Pikir Penelitian.....27
2.1.1 Hasil Penelitian yang Relevan 27
2.1.2 Kerangka Pikir Penelitian 29
2.5. Pertanyaan Penelitian.....30
BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 31
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 32
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian.....35
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian.....36
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....37
3.6. Instrumen Pengumpulan Data.....38
3.7. Analisis Data 39
3.7.1 Teknik Analisis Data 39
3.7.2 Teknik Keabsahan Data.....40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
4.1. Gambaran Umum Pemerintah Desa Teluk Kapuas 43
4.1.1 Sejarah Wilayah.....43
4.1.2 Keadaan Geografis.....44
4.1.3 Keadaan Demografis 45
4.2. Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Kantor Desa Teluk Kapuas.....45
4.2.1 Struktur Organisasi 46
4.2.2 Tugas dan Fungsi Jabatan.....48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
5.1. Peran Regulator.....55
5.2. Peran Fasilitator 64

5.3. Peran Dinamisator.....78
BAB VI PENUTUP
6.1. Kesimpulan 91
6.2. Saran.....92
6.3. Keterbatasan Peneliti.....94
DAFTAR PUSTAKA.....95
LAMPIRAN.....96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Asli Desa Teluk Kapuas 8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 35
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kantor Desa Teluk Kapuas 47
Tabel 5.1 Laporan Keuangan BUMDes Atom Kapuas.....70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....29
Gambar 4.1 Wilayah Administrastif Desa Teluk Kapuas.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi 96
Lampiran 2 Biodata Penulis 97
Lampiran 3 Surat Tugas Penelitian 98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membangun Indonesia dari Desa adalah salah satu fokus pemerintah saat ini, hal ini dengan adanya undang-undang desa yang memberikan keleluasaan pemerintah desa mengelola pemerintahannya sendiri. Dalam hal ini tercetus badan yang disebut sebagai BUMDes atau sebagai Badan Usaha Milik Desa, salah satu tujuannya adalah mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan potensi desa.

Pemerintah desa adalah kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa, yang dalam hal ini disebut sebagai lembaga eksekutif. Sedangkan yang dimaksud dengan pemerintah adalah terdiri dari badan eksekutif dan legislatif ditingkat desa, yakni terdiri dari pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah Desa sebagai penggerak didalam sistem pemerintahan daerah yang menjadi ujung tombak dalam melaksanakan penyelenggaraan yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap

lembaga-lembaga ekonomi desa. Beberapa agenda yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa.
2. Mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar.
3. Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan.
4. Menguatkan kelembagaan ekonomi desa.
5. Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaann potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat optimal.

Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Bab X pasal 87 ayat 1 mengatur bahwa BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa Untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan

masyarakat desa. Secara spesifik Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tidak bisa disamakan dengan badan hukum seperti Perseroan Terbatas (PT), CV, atau Koperasi. BUMDes merupakan suatu badan usaha yang bercirikan desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya membantu penyelenggaraan Pemerintah Desa, di samping itu juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa.

Pemerintah desa sangat berperan penting dalam berjalannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) karena BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dimiliki oleh desa. Pengelolaan BUMDes dilakukan oleh masyarakat desa didampingi oleh pemerintah desa sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desa. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk BUMDes diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut.

BUMDes sendiri dapat disebut sebagai instrumen otonomi desa yang artinya mengembangkan desa dengan didorong pemerintah sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan BUMDes sebagai instrumen kesejahteraan yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat kearah yang lebih baik. BUMDes memiliki cara kerja yaitu dengan menampung kegiatan masyarakat dalam bidang ekonomi ke dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan

usaha yang dikelola secara profesional, namun dengan tetap berdasar pada potensi asli desa melalui kemampuan dan kewenangan desa. BUMDes dapat dikatakan bisa menjadi poros kehidupan masyarakat desa yang ideal, dikarenakan tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya yang terbuka untuk semua masyarakat desa. Berdirinya sebuah BUMDes memiliki tujuan agen pembangunan daerah dan menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan yang tidak terlalu tinggi.

Struktur pengelolaan BUMDes berbeda dengan struktur organisasi pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desaa (BPD), atau struktur Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) yang artinya pengelolaan BUMDes terpisah dengan organisasi pemerintah desa. Menurut UU Desa, Pemerintah desa melalui kepala desa secara *ex officio* berperan sebagai penasehat yang mendampingi jalannya BUMDes. Sedangkan Pelaksana Operasional BUMDes adalah perorangan yang direkrut dan dipilih secara terbuka dalam musyawarah desa atau Musdes. Selanjutnya, pelaksana operasional diangkat dan diberhentikan oleh kepala desa melalui Surat Keputusan Kepala Desa.

Dalam mendampingi jalannya BUMDes berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ryaas Rasyid. Pemerintah desa berperan sebagai Regulator, Fasilitator, dan Dinamisator. Peran Regulator yaitu pemerintah berperan dalam menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan

pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan. Peran fasilitator yaitu pemerintah desa berperan untuk memberikan fasilitas yang mendukung segala program yang dilakukan oleh BUMDes. Peran dinamisator yaitu pemerintah desa berperan dalam menggerakkan dan mensinergikan antara pihak pengelola BUMDes dan masyarakat agar dapat bekerja sama dalam pengelolaan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Atom Kapuas merupakan BUMDes yang tepatnya berada di Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten KubuRaya. BUMDes Atom Kapuas dibentuk pada tahun 2013 berdasarkan hasil musyawarah desa. Meskipun untuk saat ini pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes sudah optimal dalam menjalankan perannya, namun tantangan dilapangan yang ditemukan oleh peneliti yaitu kurangnya partisipasi pada masyarakat berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat dilihat sebagai berikut:

Pertama, dalam hal regulasi Pemerintah Desa tidak menerbitkan peraturan atau Perdes dalam mengatur secara teknis pengelolaan BUMDes Atom Kapuas dimana harusnya dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas Pemerintah Desa Teluk Kapuas harus membuat Peraturan Desa yang mengatur secara teknis tentang pengelolaan BUMDes Atom Kapuas untuk dijadikan aturan dan arahan teknis dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti menemukan bahwa Pemerintah Desa Teluk Kapuas sudah berperan dalam memberikan informasi

yang digunakan dalam pengelolaan BUMDes, terutama peraturan Bupati Kabupaten Kubu Raya tentang Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kubu Raya sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman pengelola BUMDes Atom Kapuas tentang aturan pengelolaan BUMDes. Hal ini menjadi hambatan dalam jalannya BUMDes karena tidak ada Perdes sebagai satu diantara sumber hukum tentang BUMDes Atom Kapuas.

Kedua, Pemerintah Desa sebagai fasilitator sudah menjalankan perannya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa Pemerintah Desa sudah menyediakan fasilitas infrastruktur kantor BUMDes Atom Kapuas yang sampai saat ini berada di sebuah gedung serbaguna milik Kantor Desa dan menyatu dengan tempat kumpul warga desa. Meskipun diharapkan BUMDes memiliki Gedung tersendiri sebagai kantor BUMDes Atom Kapuas.

Walau sudah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat desa ini, namun juga menyebabkan tidak terjalinnya sinergi antara masyarakat dan pengelola BUMDes dikarenakan aktivitas serta kesibukan dari masyarakat yang menyebabkan unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes tidak berjalan dengan lancar.

Sampai saat ini fasilitas yang diberikan oleh pemerintah desa Teluk Kapuas sudah memadai namun kurangnya partisipasi masyarakat menyebabkan kendala yang cukup berarti bagi berjalannya pengelolaan BUMDes Atom Kapuas.

Ketiga, Pemerintah Desa Teluk Kapuas sebagai dinamisator masih belum menjalankannya dengan baik, dilihat dari hasil temuan peneliti dilapangan bahwa pemerintah desa sangat minim dalam memberikan arahan kepada Pengelola BUMDes. Pemerintah Desa Teluk Kapuas meskipun sering memberikan motivasi dan dorongan kepada pengelola BUMDes Atom Kapuas, namun Pemerintah Desa Teluk Kapuas juga masih jarang melakukan monitoring dan evaluasi dalam jalannya BUMDes Atom Kapuas. Sehingga pengelolaan BUMDes Atom Kapuas menyebabkan kendala dan permasalahan yang dihadapi pengelola BUMDes Atom Kapuas, dan dikarena partisipasi masyarakat juga menjadi salah satu kendala dan permasalahan yang dihadapi pengelola BUMDes Atom Kapuas menjadi sulit diselesaikan.

Walau Pemerintah Desa sudah memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang peran penting BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa, namun karena rendahnya kepekaan masyarakat pada sosialisasi dan penyuluhan tersebut menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam hal mensukseskan kegiatan BUMDes Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas.

sudah dilaksanakan peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes untuk mendukung peran keberadaan BUMDes sebagai Lembaga ekonomi yang ada di desa atau bisa dikatakan bahwa BUMDes Atom Kapuas yang ada di desa Teluk Kapuas yang masih berkembang. Namun dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat yang diperlukan untuk berjalannya kinerja BUMDes menyebabkan tidak optimalnya program dari BUMDes itu sendiri.

Sehingga peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa khussunya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADESA) menjadi belum optimal dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

PENDAPATAN ASLI DESA (PADESA) TELUK KAPUAS

2020-2022

No.	Tahun	Jumlah Padesa
1.	2020	Rp. 500.000,00
2.	2021	Rp. 1.240.500,00
3.	2022	Rp.1.530.000,00

Sumber: Data Diolah dari APBDes Teluk Kapuas Tahun 2021-2023

Sumber Pendapatan Asli Desa (Padesa) dari tabel di atas semuanya berasal dari hasil usaha desa yang merupakan hasil dari pendapatan BUMDes Atom Kapuas dari unit usaha yang sudah berjalan yaitu unit usaha Penanaman Cabai dalam Polibek dan Penangkaran Lele dalam ember di pekarangan rumah. Jika dilihat dari tabel pendapatan asli desa di atas, jumlah padesa yang dihasilkan oleh BUMDes masih rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap sejauh mana peran pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas dengan judul "Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Atom Kapuas Desa Teluk Kapuas Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya".

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut paparan masalah diatas peneliti menemukan yang menjadi problema pengelolaan BUMDes Teluk Kapuas dirasa masih kurang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat, karena kurangnya rasa partisipasi dalam memajukan, mengelola, dan mengembangkan BUMDes yang nantinya akan dapat menghambat perekonomian sebuah desa. Berikut beberapa indikasi permasalahan pada BUMDes Atom Kapuas di desa Teluk Kapuas diantaranya:

1. Pemerintah Desa tidak menerbitkan Peraturan Desa atau Perdes dalam Pendirian BUMDes Atom Kapuas.
2. Pemerintah Desa Belum memberikan fasilitas infrastruktur berupa kantor tetap untuk BUMDes Atom Kapuas.
3. Kurangnya sosialisasi Pendidikan dan Pelatihan kepada pengelola BUMDes dan kepada masyarakat oleh pemerintah desa.
4. Peran keberadaan BUMDes sebagai Lembaga ekonomi yang ada di desa masih kurang optimal.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan masalah di atas yang telah diuraikan sebelumnya, dengan pembahasan masalah-masalah yang masih luas, oleh karena itu agar penelitian ini mencapai sasaran yang diharapkan dan lebih terarah, maka peneliti merasa perlu memberikan Batasan dan memfokuskan penelitian ke

satu masalah yang menarik untuk dijadikan fokus penelitian**.** Adapun fokus penelitian atau pembatasan masalah adalah tentang Peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Teluk Kapuas yaitu peran sebagai Regulator, Fasilitator dan Dinamisator.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang dikemukan di atas, maka peneliti menarik Rumusan masalah yang ingin dijawab peniliti ini yaitu "Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas di Desa Teluk Kapuas?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan atau maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan Menganalisis Peran pemerintah desa sebagai Regulator, Fasilitator, dan Dinamisator dalam pengelolaan BUMDes Atom Kapuas.

. 1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis.

a. Sebagai bahan pemahaman dan pembelajaran bagi peneliti maupun mahasiswa lain untuk melakukan penelitian-penelitian secara lebih mendalam mengenai Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan BUMDes secara spesifik.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Desa Teluk Kapuas

Diharapkan penulisan ilmiah ini dapat bermanfaat bagi desa dimana desa tersebut statusnya masih desa berkembang, sehingga dapat menjadi rujukan dalam pemerintah desa untuk dapat menjalankan BUMDes sebagaimana manfaatnya bisa berguna untuk kemajuan desa tersebut melalui Peran Pemerintah desa dalam pengelolaan BUMDes.

b. Bagi Penulis

Untuk Penulis sendiri diharapkan dapat menambah wawasan mengenai BUMDes secara keilmuan dan siap berpartisipasi bagi desa Teluk Kapuas kedepannya untuk kemajuan desanya.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengambil sisi positif dari penelitian sebagai penunjang kemajuan desa melalui manfaat BUMDes kepada masyarakat dan dapat bersaing kemajukan desanya dengan berpartisipasi secara penuh bahwa mereka dapat mengasah ketrampilan serta kemampuan mereka untuk dapat aktif secara komunitas dan solidaritas.

d. Bagi Akademis

Untuk para akademisi semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai rujukan keilmuan melalui jurnal, skripsi, maupun karya ilmiahnya sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat

dan dapat mengharumkan sivitas akademia dimana dia mendapatkan ilmu sekaligus mempraktekkan ilmu yang berguna ketika mereka lulus dan kembali ke daerah mereka masing-masing.